

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai otomatisasi pencatatan akuntansi pada Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung selama ini telah melakukan pencatatan akuntansi dengan sangat sederhana. Pencatatan dilakukan dengan mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap terjadi transaksi. Pencatatan dilakukan di buku folio bergaris dan di papan tulis yang berada di dalam masjid untuk menginformasikan data keuangan masjid.
2. Laporan keuangan Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung belum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK 35. Pencatatan laporan keuangan hanya mencatat kas masuk dan kas keluar karena bendahara masjid tidak paham yang disebabkan oleh latar belakang dari bendahara masjid yang melakukan pencatatan bukan dari bidang akuntansi.
3. Bendahara Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung yang melakukan pencatatan keuangan mempunyai pengalaman dalam penggunaan komputer

sehingga bendahara masjid dapat melakukan pencatatan jika dilakukan dengan menggunakan teknologi.

4. Bendahara masjid juga sudah terbiasa dengan penggunaan *software* Microsoft Excel sehingga dalam pemilihan *software* pencatatan laporan keuangan Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung dipilih menggunakan *software* Microsoft Excel.
5. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada, laporan keuangan Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung sesuai dengan ISAK 35 dengan menggunakan Microsoft Excel telah berhasil dibuat. Dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas.
6. Laporan keuangan Masjid Al-Bushro Way Halim Lampung yang terdiri dari laporan penghasilan komprehensif yang menunjukkan saldo defisit sebesar Rp13.034.528. Kemudian laporan perubahan aset neto menunjukkan saldo akhir sebesar Rp1.908.242.472 yang mengalami penurunan dari saldo awal karena defisit yang terjadi dari laporan penghasilan komprehensif. Laporan arus kas menunjukkan saldo akhir sebesar Rp6.014.000. Laporan posisi keuangan yang menunjukkan jumlah saldo total aset sebesar Rp1.908.242.472 serta total aset neto dan liabilitas sebesar Rp1.908.242.472.
7. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pencatatan akuntansi menggunakan *software* Microsoft Excel adalah kendala teknis dan perhitungan metode penyusutan.